

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE TAHSIN PADA KELAS VIII PUTRI MTS AL MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA

Winna Syafira Raihanah¹, M Askari Zakariah² Andi Nurul Aulia³

¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

E-mail : Winnasyafira038@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan metode tahsin pada tes Kemampuan membaca Al-Qur'an siswi secara rata-rata berdasarkan aspek penilaian yakni dinilai dari aspek makhraj, tajwid, kelancaran, fasahah, dan irama yakni 39.3636 berada dalam kategori "sedang". Kesulitan siswa kelas VIII Putri MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dalam membaca Al-Qur'an melalui metode tahsin antara lain kesulitan dari segi sifatul huruf, makharijul huruf, panjang pendeknya suatu bacaan dan bacaan yang didengungkan. Hasil penerapan metode Tahsin menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswi. Sebelum penerapan metode ini, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf hijaiyyah yang memiliki makhraj, seperti huruf د (dha) dan ظ (zha), serta masih banyak yang belum memahami penerapan hukum tajwid seperti idgham, ikhfa', dan iqlab.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Tahsin.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi perjalanan hidup manusia dari awal hingga akhir kehidupannya, Allah menciptakan alam semesta dan menjadikannya sebuah petunjuk untuk dijadikan pegangan bagi manusia yang hidup dimuka bumi. Tanpa Al-Qur'an seseorang tidak akan bisa merasakan kehidupan yang seimbang di alam ini. Dan Al-Qur'an juga merupakan undang-undang kemanusiaan yang mampu memberikan pengaruh pada keimanan seorang muslim, keyakinan dan kebajikannya¹

¹ Meliyana Febriyanti, dkk, "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Islamic Education Studies*, Vol. 5. Nomor 1, 2022, hlm. 16.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Muzzammil (73): 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَيْلَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً (٤)

Terjemahnya:

“Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”²

Di dalam tafsir *Al-Misbah* dijelaskan bahwa :

“Kata “*rattil*” dan “*tartil*” terambil dari kata “*ratala*” yang antara lain berarti serasi dan indah. Kamus bahasa merumuskan bahwa segala sesuatu yang baik dan indah dinamai “*ratl*” seperti gigi yang putih dan tersusun rapi, demikian pula benteng yang kuat dan kokoh.”³

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam juga terus berkembang, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pusat referensi konsep dasar yang menjadi rujukan seluruh umat Islam. Sering kali timbul asumsi yang sempit pada makna pendidikan atau pembelajaran Al-Qur'an, yaitu qiroah Al-Qur'an (membaca Al-Qur'an) dan *tahfidhz* Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an), namun pembelajaran Al-Qur'an memiliki makna luas pada semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti *Tajwid*, *Tafsir*, *Ulum AlQur'an* dan lain-lain.⁴

Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya. Allah Swt membekali kita sebuah kitab yang sangat lengkap dan sempurna. *Al Huda*, *As Syifa'*, *Al Mau'idzah* dan masih banyak lagi sebutan untuk Al-Qur'an.⁵

Untuk mendapatkan keutamaan dan manfaat dari kegiatan membaca Al-Quran, maka Al-

² Kementrian Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur'an Dan Terjemahnya*”, (Jakarta : CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 574.

³ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), Vol. 14, hlm. 516.

⁴ Nurul Hidayati, “Teori Pembelajaran Al Qur'an”, *Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, Vol. 4. Nomor 1, 2021, hlm. 31.

⁵ Jamilatul Hasanah, dkk, “Penerapan Metode *Tahsin* Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, Vol. 1. Nomor 1, 2024, hlm. 33.

Quran wajib dibaca dengan baik dan benar, yakni dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmu *tajwid* dan membaguskan bacaan (*tahsin tilawah*). Dalam ilmu *qira'ah*, *tajwid* berarti membunyikan atau mengucapkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Adapun *tahsin tilawah* ialah upaya memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah *tajwid*.⁶

Kemampuan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an berbeda-beda. Ada yang belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat, sedang, ataupun juga lambat. Semua itu tergantung kesungguhan dan minat peserta didik untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an. Adanya bimbingan guru saat peserta didik belajar membaca Al-Qur'an maka besar kemungkinan mempercepat peserta didik dalam menguasai membaca Al-Qur'an.⁷

Pemahaman terhadap Al-Qur'an, termasuk keterampilan membacanya, dianggap sebagai suatu kewajiban yang harus diimplementasikan dan dikembangkan oleh setiap individu Muslim. Hal ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan ibadah ritual keagamaan, seperti shalat, haji, berdoa, dan ibadah-ibadah lainnya. Pendapat mendasar ini menegaskan pentingnya menetapkan keterampilan membaca Al-Qur'an sebagai prioritas dalam pendidikan Islam. Dikarenakan relevansinya yang sangat vital bagi umat Islam, pengajaran Al-Qur'an seharusnya dimulai sejak usia dini kepada anak-anak.⁸

Penerapan metode *tahsin* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII putri MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka berdasarkan Hasil wawancara dengan guru *tahsin* (wali kelas) menunjukkan bahwa, pada saat pembelajaran Al-Qur'an dikelas cara guru mengajarkan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara menerangkan hukum bacaan *tajwid*, *makharijul* huruf, dan juga membimbing siswi bila terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar.⁹

Penerapan metode *tahsin* di kelas VIII MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka merupakan sebuah upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas bacaan dan juga hafalan Al-

⁶ Firmansyah, "Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode *Tahsin Tilawah* untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang", *Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, Vol. 22, Nomor 1, 2022 hlm. 135.

⁷ Isnaini Rizky, dkk, "Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca *Tajwid* Di Mts Islamiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor 4, 2022, hlm. 54.

⁸ Abu Zaeni, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah", *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 4, Nomor 3, 2023, hlm. 150.

⁹ Indah Wiratami Wissha, Wali Kelas VIII, *Wawancara*, Kolaka, Rabu 24 September 2025.

Qur'an siswa melalui pengajaran yang berfokus pada pemahaman *tajwid*, *makhraj*, dan fasih dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Model pembelajaran *Word Square* dinilai efektif karena mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan model ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus membangun karakter peserta didik yang aktif dan religius.¹⁰

Berdasarkan paparan tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan metode *tahsin* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII Putri MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas bacaan dan juga hafalan Al-Qur'an siswa melalui pengajaran yang berfokus pada pemahaman *tajwid*, *makhraj*, dan fasih dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model siklus Siklus Pelaksana PTK yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas Kelas VIII Putri Mts Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dua kali pertemuan, dengan tujuan meningkatkan hasil peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *tahsin*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif untuk aktivitas pembelajaran, dan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai tes. Keberhasilan ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang mencapai KKTP minimal 75 dan meningkatnya keaktifan dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teori

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti 'bacaan sempurna' merupakan suatu nama pilihan

¹⁰ Rosiana Fajrin, "Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik", *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. IV, Nomor 1, 2021, hlm 103.

Allah Swt yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat melindungi Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan social manusia. Al-Qur'an diperuntukkan bagi umat islam yang telah dipilih oleh Allah Swt sebagai umat terbaik di antara umat-umat lainnya. Al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan *way of life*-nya yang kekal hingga akhir zaman.¹¹

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a) Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qura'an

Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar bagi umat Islam sangatlah penting, sebab jika salah pelafalan bisa mengakibatkan salah pengartian. Dikatakan baik dan benar bukan kecepatan dalam membacanya tetapi pengucapannya sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.¹² Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan lain, karena ketika membaca Al- Qur'an sudah termasuk ibadah.

Maka seharusnya apapun yang bernilai ibadah itu didukung dengan perangkat yang baik sehingga membacanya termasuk kategori yang baik benar. Membaca Al-Qur'an dengan baik mendapatkan pemahaman dan adanya pengucapan yang benar serta pengetahuan tentang aturan *tajwid* (ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an). Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat. Untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penting untuk belajar dari sumber yang dapat diandalkan dan berkomitmen untuk mengasah kemampuan tersebut. Pengajaran dari guru yang berkualitas, dan penggunaan sumber-sumber belajar yang baik dapat membantu meningkatkan

¹¹ Sri Bella Harahap, "*Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*", (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 9.

¹² Puput Apriyanti, dkk, "Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen", *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2. No.1, 2023, hlm. 55.

kemampuan membaca Al-Qur'an.¹³

b) Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah*, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan *fardhu 'ain*, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa. Untuk menghindari diri dari hal tersebut, kita terus-menerus untuk selalu belajar Al-Qur'an pada ahlinya.¹⁴ Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan amal terbaik dalam Islam. Tidak hanya mendapat pahala besar dari setiap huruf yang dibaca, tetapi juga menjadi sumber pahala terus-menerus jika ilmu yang diajarkan diamalkan oleh orang lain, bahkan setelah kita meninggal dunia.

b) Adab Membaca Al-Qur'an

Salah satu aturan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana kita berinteraksi dengan kalam Allah Swt, yaitu Al-Qur'an Al-Karim. Membaca, menghafal, atau mempelajari Alquran adalah ibadah yang sangat mulia, karena sebagai wahyu dari Allah. membacanya memiliki nilai yang luar biasa dan akan membuka berbagai pintu kebaikan. Untuk berkomunikasi dengan Allah Swt, kita perlu memahami kalam-Nya, yaitu Al-Qur'an.¹⁵

c) Metode *Tahsin*

Kata *tahsin* asalnya dari *Hassana-Yuhassinu-Tahsinan* atau dalam bahasa Indonesia artinya memperbaiki, maksud dari memperbaiki adalah memperbaiki bacaan. *Tahsin* juga bisa disebut *Tajwid* karena keduanya merupakan sistem perbaikan bacaan yang didalamnya terdapat hukum-hukum dan aturan. Karena setiap huruf punya hak, bagaimana sifat-sifatnya, tempat

¹³ Novi Revolina Doriza, dkk, "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 10. Nomor 1, 2023, hlm. 90.

¹⁴ Ootong Surasman, "*Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*", (Cet. 1; Jakarta, Gema Insani, 2002), hlm. 19.

¹⁵ Mutia Frawina, dkk, "Adab-Adab Membaca Al-Qur'an dan Pengaruh Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Muslim", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2. Nomor 2, 2024 hlm. 510.

keluarnya, dan bunyinya.¹⁶ Tujuan utama dari metode *tahsin* ialah untuk menjaga lidah kita agar terhindar dari segala jenis kesalahan saat membaca ayat Al-Qur'an, baik kesalahan dalam penyebutan huruf, maupun kesalahan dalam penerapan ilmu *tajwid*. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw dan sahabatnya, membaca Al-Qur'an menggunakan *tahsin* mampu menjaga huruf-huruf *hijaiyyah* yang keluar agar tetap sesuai dengan *makhraj* nya, menjaga hukum-hukum bacaan, hingga dapat menghayati bacaan sehingga suara yang dikeluarkan ketika membaca Al-Qur'an pun terdengar indah.¹⁷

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti temukan bahwa penggunaan metode *tahsin* pada pembelajaran Al-Qur'an efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode *tahsin* pada pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menerapkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil penelitian hasil penelitian peneliti digambarkan melalui penjelasan berikut.

1. Penerapan metode *tahsin* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode *tahsin* pada kelas viii putri mts al mawaddah warrahmah kolaka.

Penerapan metode *tahsin* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII putri MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka berdasarkan Hasil wawancara dengan guru *tahsin* (wali kelas) menunjukkan bahwa, pada saat pembelajaran Al-Qur'an dikelas cara guru mengajarkan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara menerangkan hukum bacaan *tajwid*, *makharijul* huruf, dan juga membimbing siswi bila terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar. Penerapan metode *tahsin* yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas selama 3x pertemuan dalam seminggu. Pembelajaran ini merupakan

¹⁶ Nadia Humaira, "*Strategi Pembelajaran Tahsin Dan Tahfizh Al-Qur'an*", (Cet. 1: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hlm.15.

¹⁷ *Ibid.*

kegiatan khusus yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, karena dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu setiap hari Senin hingga Rabu, dan menjadi bagian dari rutinitas harian siswi.

Untuk data mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam penerapan metode *tahsin* diperoleh peneliti melalui pelaksanaan tes awal pada siswi kelas VIII putri di MTs Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, berdasarkan hasil tes awal masih ditemukan beberapa kekurangan dalam bacaan siswi, antara lain pelafalan huruf *hijaiyyah* yang kurang tepat, penguasaan *makhraj* huruf yang kurang optimal, kesalahan dalam penerapan hukum *tajwid*, serta rendahnya tingkat kefasihan (*fasahah*) dan ketidakteraturan dalam irama (*lagu*) membaca.

Berikut ini hasil tes awal kemampuan membaca Al-Qur'an siswi sebelum dilakukan upaya peningkatan:

Hasil Tes awal Sebelum Melakukan Peningkatan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Tahsin* Siswa Kelas VIII Putri MTS Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Tabel 1.

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jmlh.
		<i>Makhraj</i>	<i>Tajwid</i>	Kelancaran	<i>Fasahah</i>	Irama	
1.	Adinda Putri Syahvira	3	4	5	3	7	22
2.	Aini Nurjanna	4	5	6	4	5	24
3.	Aini Zulfatun Nuril	5	4	3	5	4	21
4.	Ainy Nur Latifah	3	3	4	6	7	23
5.	Annisa Nurul Atasya B	3	4	5	3	5	20
6.	Ayu Anita	3	3	4	5	4	19
7.	Dwiyayunita Maharani S	4	3	3	5	6	21
8.	Ervita Nur Mahis	3	4	3	4	3	17
9.	Fatimah Asrawi	5	4	6	3	5	23
10.	Indah Hafizhah A	4	5	7	4	6	26
11.	Magfirah	3	4	4	5	7	23
12.	Marwa	3	3	4	4	4	18
13.	Musyifah Rahmah	5	4	6	5	4	24

14.	Nadia Putri Ramadhani	3	4	5	6	7	25
15.	Nur Asmi	4	5	6	7	6	28
16.	Nur Fadhilah	3	3	4	5	6	21
17.	Reski Nurhidayah	2	3	5	4	5	19
18.	Rini	4	5	5	6	7	27
19.	Shafiyah Mufidah	5	4	6	5	4	24
20.	Siti Nurfadilla	4	3	5	4	5	21
21.	Umul Hasanah	3	4	3	5	5	20
22.	Wahyuni Ramadani	3	3	5	4	6	21

Hasil tes peningkatan awal terhadap bacaan siswa kelas VIII putri Mts Al Mawaddah Warrahmah Kolaka melalui metode tahsin.

HASIL SIKLUS I

Tabel 2.

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jmlh.
		<i>Makhradj</i>	<i>Tajwid</i>	Kelancaran	<i>Fasahah</i>	Irama	
1.	Adinda Putri Syahvira	6	5	8	9	7	35
2.	Aini Nurjanna	7	8	10	7	9	41
3.	Aini Zulfatun Nuril	6	8	9	7	8	38
4.	Ainy Nur Latifah	6	5	5	7	8	31
5.	Annisa Nurul Atasya B	4	5	8	7	9	33
6.	Ayu Anita	4	5	6	7	8	30
7.	Dwiyayunita Maharani S	5	5	7	6	9	32
8.	Ervita Nur Mahis	4	5	4	5	4	22
9.	Fatimah Asrawi	9	8	10	8	9	44
10.	Indah Hafizhah A	6	8	10	7	8	40
11.	Magfirah	6	7	8	7	10	38
12.	Marwa	4	4	5	6	5	24
13.	Musyifah Rahmah	8	7	10	9	8	42
14.	Nadia Putri Ramadhani	5	5	9	8	9	36
15.	Nur Asmi	8	7	9	8	8	40

16.	Nur Fadhilah	4	5	7	8	9	33
17.	Reski Nurhidayah	5	4	7	8	7	31
18.	Rini	7	5	6	9	10	37
19.	Shafiyah Mufidah	6	7	8	9	8	38
20.	Siti Nurfadilla	6	5	7	7	8	33
21.	Umul Hasanah	5	4	6	5	6	26
22.	Wahyuni Ramadani	4	4	6	5	8	27

Data Hasil Tes Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Tahsin* Siswa Kelas VIII Putri MTS Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

HASIL SIKLUS II

Tabel 3.

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jmlh.
		<i>Makhraj</i>	<i>Tajwid</i>	Kelancaran	<i>Fasahah</i>	Irama	
1.	Adinda Putri Syahvira	8	7	10	10	9	44
2.	Aini Nurjanna	8	9	11	9	10	47
3.	Aini Zulfatun Nuril	8	10	11	9	10	42
4.	Ainy Nur Latifah	7	6	6	9	10	38
5.	Annisa Nurul Atasya B	5	6	10	8	10	39
6.	Ayu Anita	4	5	6	7	8	36
7.	Dwiyayunita Maharani S	6	6	9	7	10	38
8.	Ervita Nur Mahis	4	5	4	5	4	22
9.	Fatimah Asrawi	10	9	12	9	10	50
10.	Indah Hafizhah A	7	9	11	8	10	45
11.	Magfirah	7	7	9	8	10	41
12.	Marwa	4	4	5	6	5	24
13.	Musyifah Rahmah	9	8	12	10	9	48
14.	Nadia Putri Ramadhani	6	7	13	9	10	45
15.	Nur Asmi	9	8	11	9	10	47
16.	Nur Fadhilah	6	7	10	9	10	42
17.	Reski Nurhidayah	6	5	8	9	8	36

18.	Rini	8	7	8	10	10	43
19.	Shafiyah Mufidah	7	9	11	10	9	46
20.	Siti Nurfadilla	6	6	8	8	9	37
21.	Umul Hasanah	6	5	5	7	6	29
22.	Wahyuni Ramadani	4	4	6	5	8	27

Berdasarkan data hasil tes di atas, dapat dilihat dari perbedaan pada tes awal dan tes peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *tahsin* pada siswa kelas VIII putri Madrasah Tsanawiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Setelah adanya hasil peningkatan adapun juga Hasil rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *tahsin* pada siswi pada table berikut ini:

Tabel 4.

Hasil Rata-Rata Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Tahsin*
Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
Kabupaten Kolaka.

Nama	Hasil Siklus	Nilai	Keterangan
Adinda Putri Syahvira	1	44	Tinggi
Aini Nurjanna	1	47	Sangat Tinggi
Aini Zulfatun Nuril	1	42	Tinggi
Ainy Nur Latifah	1	38	Sedang
Annisa Nurul Atasya B	1	39	Sedang
Ayu Anita	1	36	Sedang
Dwiayunita Maharani S	1	38	Sedang

Ervita Nur Mahis	2	22	Sangat Rendah
Fatimah Asrawi	2	50	Sangat Tinggi
Indah Hafizhah A	2	45	Tinggi
Magfirah	2	41	Tinggi
Marwa	1	24	Sangat Rendah
Musyifah Rahmah	1	48	Sangat Tinggi
Nadia Putri Ramadhani	1	45	Tinggi
Nur Asmi	1	47	Sangat Tinggi
Nur Fadhilah	2	42	Tinggi
Reski Nurhidayah	2	36	Sedang
Rini	2	43	Tinggi
Shafiyah Mufidah	2	46	Sangat Tinggi
Siti Nurfadilla	1	37	Sedang
Umul Hasanah	1	29	Rendah
Wahyuni Ramadani	1	27	Rendah
Rata-Rata		39.3636	Sedang

Berdasarkan hasil rata-rata tes kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *tahsin* pada tabel di atas, terdapat 5 orang siswi dalam kategori “sangat tinggi”, 7 orang siswi dalam kategori “tinggi”, 6 orang siswi dalam kategori “sedang”, 2 orang siswi dalam kategori “rendah”, dan 2 orang siswi dalam kategori “sangat rendah”. Hal ini terlihat rata-rata peningkatan

kemampuan siswi yakni 39.3636 dalam kategori “sedang”.

2. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode *tahsin*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, ditemukan bahwa sebagian besar siswa Kelas VIII putri mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan tersebut yakni terdapat beberapa siswa yang masih mengalami susah dalam melafalkan huruf-huruf *hijaiyyah*, beberapa siswa masih bingung membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan dalam bentuk maupun bunyi seperti "س" dan "ش", "ق" dan "ك", dan lainnya sehingga menyebabkan kesalahan saat membaca, masih kesulitan dalam memahami panjang pendek bacaan (*mad*), belum mampu membedakan aturan-aturan *tajwid* secara tepat, seperti hukum *mim* mati, *nun* mati, *idgham*, dan lain-lain, kesalahan dalam *tajwid* dapat menyebabkan bacaan menjadi kurang benar dan mengurangi makna serta keindahan Al-Qur'an yang sedang dibaca, dan kesalahan dalam menyebutkan huruf tidak hanya mempengaruhi ketepatan bacaan, tetapi juga dapat mengubah makna ayat yang dibaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah dituliskan, hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dalam penerapan metode *tahsin* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa secara rata-rata berdasarkan aspek penilaian yakni dinilai dari aspek *makhraj*, *tajwid*, kelancaran, *fasahah*, dan irama yakni 39.3636 berada dalam kategori “sedang”.

Siswa kelas VIII putri di MTs Al Mawaddah Warrahmah Kolaka masih mengalami berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an meskipun telah diterapkan metode *tahsin*. Kesulitan tersebut meliputi ketidaktepatan dalam pelafalan huruf *hijaiyyah*, kurangnya pemahaman terhadap hukum *tajwid*, serta rendahnya keterampilan dalam mengaplikasikan kaidah bacaan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, P., dkk. (2023). Pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55.
- Firmansyah. (2022). Pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin tilawah untuk meningkatkan kualitas bacaan bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 22(1), 135.
- Frawina, M., dkk. (2024). Adab-adab membaca Al-Qur'an dan pengaruh Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Muslim. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 510.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi penerapan metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Hasanah, J., dkk. (2024). Penerapan metode tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 1(1), 33.
- Hidayati, N. (2021). Teori pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 31.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2006). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. CV. Pustaka Agung Harapan.
- Meliyana Febriyanti, dkk. (2022). Implementasi program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Islamic Education Studies*, 5(1), 16.
- Humaira, N. (2023). *Strategi pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-Qur'an*. CV. Mega Press Nusantara.
- Doriza, N. R., dkk. (2023). Implementasi program kokurikuler tahsin dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(1), 90.
- Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Vol. 14). Lentera Hati.
- Rizky, I., dkk. (2022). Pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca tajwid di MTs Islamiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 54.
- Surasman, O. (2002). *Metode Insani: Kunci praktis membaca Al-Qur'an baik dan benar*. Gema Insani.
- Wisesha, I. W. (2025, September 24). Wawancara pribadi.

Zaeni, A., dkk. (2023). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode An-Nahdliyah. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 150.

Fajrin, R. (2021). Model kooperatif tipe Word Square meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 103.